

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Financial Technology Payment* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar $1,012 < t\text{-tabel}$ 1,66412 dan nilai signifikansi sebesar $0,315 > 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun *financial technology payment* memudahkan transaksi, faktor keamanan, gangguan sistem, dan ketergantungan pada internet masih menjadi kendala yang menghambat peran *financial technology payment* dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2. *Financial Attitude* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3,291 > t\text{-tabel}$ 1,66412 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti sikap keuangan yang positif dan disiplin berkontribusi signifikan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan responden. Dukungan dari jawaban responden menunjukkan bahwa perencanaan, pengendalian, dan disiplin dalam pengelolaan keuangan dianggap penting untuk membedakan kebutuhan dan keinginan serta menghindari pemborosan.

3. *Financial Knowledge* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar $0,074 < t\text{-tabel}$ 1,66412 dan nilai signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki responden tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku

pengelolaan keuangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman yang belum diterapkan secara konsisten dalam praktik, sehingga pengetahuan yang dimiliki belum mampu mendorong perubahan perilaku secara nyata.

4. *Financial Literacy* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3,687 > t\text{-tabel } 1,66412$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Responden yang memiliki literasi keuangan baik cenderung mampu mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

5. Secara simultan, *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F yang menghasilkan nilai F-hitung sebesar $47,894 > F\text{-tabel } 2,494$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,704 menunjukkan bahwa 70,4% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model penelitian, sedangkan 29,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian seperti *self-control* (Utami & Isbanah, 2023), *lifestyle* (Sitepu *et al.*, 2025), *financial self efficacy* (Saleh & Kusumawardhani, 2025), atau faktor lainnya yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan dengan mengembangkan sikap keuangan yang

positif, memperdalam pemahaman terhadap literasi keuangan, serta meningkatkan kemampuan pengendalian diri dalam pengambilan keputusan finansial. Pemanfaatan *financial technology payment* sebaiknya dilakukan secara bijak dan terarah, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan yang berorientasi pada tujuan jangka panjang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa melalui penguatan edukasi literasi keuangan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan materi pengelolaan keuangan dalam proses pembelajaran, serta melalui kegiatan penunjang seperti seminar, pelatihan, atau sosialisasi yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti *self-control*, *lifestyle*, *financial self efficacy*, atau faktor lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan dengan metode yang berbeda maupun memperluas cakupan dan karakteristik responden agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.